

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK PALEBON SEMARANG**



Di susun oleh :

Nama : Hanifah Mawaddah  
NIM : 4101409046  
Prodi : Pendidikan Matematika

**JURUSAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi  
NIP 19521212 197803 1 002



Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sri Djumilah

Kapus. Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207 211980 121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang telah selesai. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah yang salah satunya adalah SMK Palebon Semarang dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Hj. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang.
4. Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
6. Drs. Moch. Chotim, M.S, selaku Dosen Pembimbing.
7. Diah Suryaning Utami, S.Pd, selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa SMK Palebon Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang.

Semarang, September 2012  
Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	1
BAB II : LANDASAN TEORI .....	2
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	2
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	2
C. Perencanaan Pembelajaran .....	3
D. Silabus .....	3
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	4
BAB III : PELAKSANAAN .....	6
A. Waktu .....	6
B. Tempat .....	6
C. Tahapan Kegiatan .....	6
D. Materi Kegiatan .....	6
E. Proses Pembimbingan .....	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	7
G. Hasil Pelaksanaan .....	8
BAB IV : PENUTUP.....	9
A. Simpulan .....	9
B. Saran .....	9
REFLEKSI DIRI.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Ruang SMK Palebon Semarang
2. Lokasi Arah SMK Palebon Semarang
3. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
4. Daftar hadir dosen koordinator
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Daftar nama mahasiswa PPL di SMK Palebon Semarang
7. Daftar hadir mahasiswa PPL di SMK Palebon Semarang
8. Daftar jadwal piket mahasiswa peserta PPL SMK Palebon Semarang
9. Struktur Organisasi mahasiswa PPL SMK Palebon Semarang
10. Daftar jadwal mengajar mahasiswa PPL
11. Kartu bimbingan mahasiswa PPL
12. Perangkat pembelajaran
  - a. Silabus
  - b. RPP
  - c. Promes
  - d. Prota
  - e. Matrik kurikulum
  - f. Analisis minggu efektif
13. Perangkat ulangan harian ke-1 siswa meliputi :
  - a. Daftar nilai tugas siswa
  - b. Soal ulangan harian ke-1 siswa
  - c. Kunci jawaban ulangan harian ke-1 siswa
  - d. Norma penskoran dan penilaian ulangan harian ke-1 siswa
  - e. Daftar presensi ulangan harian ke-1 siswa
  - f. Daftar nilai ulangan harian ke-1 siswa
  - g. Jawaban ulangan harian ke-1 siswa
  - h. Analisis ulangan harian ke-1 siswa
  - i. KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) Siswa
14. Jurnal harian masuk kelas
15. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru. Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Keppmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

**B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, anggota masyarakat

- a. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
- c. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- d. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
- e. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- f. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- g. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.



h. Guru dapat menjadi dinamisor dalam pembangunan masyarakat.

### **C. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

### **D. Silabus**

#### 1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen.

#### 2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

#### 3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi, pokok/pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, pendidikan nilai- nilai budaya dan karakter bangsa.

### **E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### 1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

#### 2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajar, langkah-langkah kegiatan, alat dan sumber bahan, penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang beralamatkan di Jalan Palebon Raya No.30 Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan.
2. Observasi  
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.
3. Proses belajar mengajar  
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X AK2 (X Akuntansi 2) dan X MM1 (X Multimedia 1). Jadwal mengajar praktikan terlampir.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

**E. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMK Palebon Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran dan memberi masukan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

**F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. Hal-hal yang mendukung:
  - a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
  - b. Sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti telah tersedianya LCD dan whiteboard beserta spidol.
  - c. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang. Selain itu juga kebanyakan siswa belum mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri di luar jam sekolah dan ada beberapa siswa yang kurang antusias untuk mengikuti pelajaran dengan membuat kegaduhan sehingga mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.

#### **G. Hasil Pelaksanaan**

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik (perangkat pembelajaran terlampir).

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah : keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memimpin diskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan  
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMK Palebon Semarang)  
Perlu adanya penambahan untuk beberapa kelas yang belum dilengkapi LCD dan penambahan beberapa ruang kelas.
3. Untuk Unnes
  - a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
  - b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Tujuannya adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain praktik mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan sekolah tempat praktikan praktek. Pengalaman dan pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal praktikan selama menjalani Program Praktik Pengalaman Lapangan II kedepan.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui matematika peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan bahasa melalui model matematika. Sebagai salah satu disiplin ilmu, matematika menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan, serta menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain baik ilmu pengetahuan alam, sosial dan seni.

#### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika**

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia Sekolah Menengah Kejuruan masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Matematika**

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran matematika di SMK Palebon Semarang sudah cukup baik. Namun, karena terlalu banyaknya siswa yang terdaftar maka ada beberapa kelas yang terpaksa ditempatkan di Aula dengan kondisi yang kurang memadai untuk pembelajaran. Media

pembelajaran matematika seperti penggaris, jangka, papan tulis petak belum tersedia di setiap. Hal tersebut mungkin dikarenakan anggapan bahwa sekolah kejuruan kurang begitu mendalami matematika serta kondisi keuangan pihak sekolah yang belum dialokasikan untuk dana peralatan tersebut. Ada beberapa buku di perpustakaan yang dapat dijadikan referensi. Akan tetapi tersedianya media pembelajaran matematika yang inovatif di SMK Palebon Semarang masih terbatas. Hal ini dapat dilihat masih terbatasnya alat peraga matematika. Namun secara umum ketersediaannya sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika cukup memadai apalagi ada LCD yang dapat membantu pembelajaran sehingga siswa tidak merasa monoton dan jenuh.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran matematika saya adalah Ibu Diah Suryaning U, S.Pd. Beliau mengajar di kelas X yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas XAK1(Akuntansi1), XAK2(Akuntansi2), XPM(Pemasaran), XMM1(Multimedia1), XMM2(Multimedia2) dan mengajar di kelas XI 3 kelas yaitu kelas XIAP1(Administrasi Perkantoran1), XIAP2(Administrasi Perkantoran2), XIAP3(Administrasi Perkantoran3) . Setelah melakukan observasi, beliau seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan, dan ramah. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Selain itu beliau sering memberikan motivasi untuk untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika maupun mempelajari pelajaran yang lain.

Dosen pembimbing program studi pendidikan matematika saya adalah Drs Moch. Chotim, M.S. Pembekalan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing sangat bagus. Dosen pembimbing selalu mengarahkan praktikan tentang cara penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 serta menjalankan pembelajaran matematika secara kontekstual agar matematika tidak lagi menjadi momok bagi siswa.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK Palebon Semarang**

Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika di SMK Palebon Semarang sudah memiliki kualitas yang cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dari tahun ke tahun. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Matematika, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**



Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum matematika sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL I.

#### F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Pelaksanaan PPL II ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana cara mengelola dan melakukan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas. Praktikan mempunyai pengalaman dalam menerapkan langsung cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

#### G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran matematika untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Hal itu dikarenakan cara berpikir peserta didik masih konkret. Penyusun berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Semarang, 06 Agustus 2012

Guru Pamong



Diah Suryaning U, S.Pd

Praktikan



Hanifah Mawaddah  
NIM 4101409046